

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PEMILIHAN METODE PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

ATIQ NISAUL ASROFIN NPM: 10.1.02.01.0022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2014



Skripsi oleh:

ATIQ NISAUL ASROFIN

NPM: 10.1.02.01.0022

Judul:

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PEMILIHAN METODE PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi FE UNP Kediri

Τ	anggal	-	

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Sigit Puji Winarko. SE. SPd. M.Ak

Dra. Puji Astuti. M.M.M.Si

NIDN: 0716057101

NIDN: 0710106402



Skripsi oleh:

ATIQ NISAUL ASROFIN

NPM: 10.1.02.01.0022

Judul:

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PEMILIHAN METODE PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi FE UNP Kediri

Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Dra. Puji Astuti. M.M.M.Si.

2. Penguji I

: Dr. Subagyo

3. Penguji II

: Sigit Puji Winarko. SE.SPd.M.Ak

sengetahui Dekan.

NON: 0716086403



ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PEMILIHAN METODE PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA

ATIQ NISAUL ASROFIN

NPM: 10.1.02.01.0022

FKIP – Penjaskesrek Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si dan Sigit Puji Winarko, SE.,S.Pd,M.Ak UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Persediaan (*inventory*) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yag akan digunakan atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Pada perusahaan manufaktur memproduksi barang yang akan dijual kepada perusahaan dagang . perusahaan manufaktur memiliki 3 akun persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan barang jadi. persediaan dalam penelitian ini adalah aktiva dalam bentuk bahan baku, bahan baku yang digunakan pada proses produksi dan barang yang sudah selesai diproduksi dan siap untuk dijual.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2010 sampai dengan 2012 yang berjumlah 129 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 30 sampel perusahaan.

Hasil pengujian untuk variabel struktur kepemilikan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,133. Nilai signifikansi 0,133 ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode persediaan. Ukuran Perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi 0,001 ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti struktur ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode persediaan. Rasio perputaran persediaan diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000. Nilai signifikasi 0,000 ini lebih kecil dari tigkat signifikasi 0,05. Hal ini berarti Rasio perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode persediaan.

Dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan bagi para investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia hendaknya mengetahui saat-saat penting yang harus dipertimbangkan dalam menginvestasikan., pada saat membeli, menjual ataupun harus menahan saham yang dimiliki suatu investor. Bagi para emiten dalam menentukan kebijakan dari perusahaan harus dapat melihat prospek perusahaan dimasa mendatang.

Kata kunci: struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, rasio perputaran persediaan, pemilihan metode persediaan



I. LATAR BELAKANG

Persediaan merupakan barang yang dijual dalam aktivitas operasi normal perusahaan. Tujuan utama dari metode persediaan adalah untuk memilih asumsi arus biaya yang paling mencerminkan laba periodik. Metode persediaan dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu FIFO, LIFO dan biaya rata-rata.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, akan tetapi sering terjadi konflik manajer dan antar pemegang saham. Konflik ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antar manajer dan pemegang saham. Manajer dan pemegang saham akan berusaha memakmurkan kesejahteraannya. Pemilik akan memilih metode ratarata sedangkan manajer memilih metode FIFO.

Semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin besar manajer memilih metode akuntansi yang menghasilkan laba tinggi begitu pula sebaliknya.

Rasio perputaran yang tinggi menunjukkan jumlah penjualan pada perusahaan tersebut tingi.

II. METODE

A. Teknik dan pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Tenik penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data secara keseluruhan (Indrianto dan Supomo, 2009:10). Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian expost facto.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono,2010:12).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dari asumsi klasik dan regresi linear berganda yang diproses dengan program SPSS versi 17 adalah sebagai berikut:

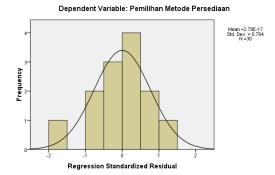
a. Uji normalitas

Hasil uji normalitas dengan histogram yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17 dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

ATIQ NISAUL ASROFIN | 10.1.02.01.0022 FE – Prodi Akuntansi



Histogram



b. Uji Multikolenearitas

Hasil uji multikolenearitas yang diproses melalui SPSS versi 17 dapat dilihat melalui tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolenearitas
Coefficients^a

MODEL	Collinearity Statistic			
WODEL	Tolerence	VIF		
Struktur Kepemilikan	0.986	1.015		
Ukuran Perusahaan	0.971	1.030		
Rasio Perputaran Persediaan	0.983	1.017		

Dependent variabel : Pemilihan Metode Persediaan

Sumber data: output SPSS v 17

c. Uji Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi menggunakan bantuan SPSS versi 17 dapat dilihat melalui tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	3.0
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	25
Total Cases	30
Number of Runs	7
Z	-1.263
Asymp. Sig. (2-tailed)	.207
3.5.11	

a. Median

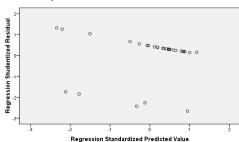
Sumber data: output SPSS v 17

d. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot yang diproses melalui SPSS versi 17 dapat di tunjukan pada Gambar 4.2 dibawah ini :

Scatterplo

Dependent Variable: Pemilihan Metode Persediaan





e. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	CIDE	ndardized fficients	Standar zed Coeffic nts		Si a
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1(Constant)	2.843	.413		6.886	.000
Struktur Kepemilikan	292	.188 -	292	-1.552	.133
Ukuran Perusahaan	.231	.167	.071	4.648	.001
Rasio Perputaran Persediaan	.250	.139	.068	5.362	.000

a. Dependent Variable:

Pemilihan metode persediaan

Sumber data: output SPSS v 17

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,843 - 0.292 X_1 + 0,231 X_2 + 0,250 X_3$$

f. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi yang diproses melalui SPSS versi 17 dapat dilihat melalui tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9

Model Summarv^D

		R	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-	
Model	R	Square	Square	Estimate	Watson	
1	.610 ^a	.596	.509	1.1420	1.901	

a. Predictors: (Constant), Rasio Perputaran

Persediaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Pemilihan Metode

Persediaan

Sumber data: Output SPSS v 17

2. Interprestasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data uji asumsi klasik dan regresi linear berganda di atas, pembahasan berkaitan dengan uji asumsi klasik dan linear berganda dijelaskan pada sub bahasan berikut ini:

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 di atas, pengujian terhadap kenormalan data menghasilkan nilai asymptotic significance sebesar 0,354 dimana taraf nilai signifikannya > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hasil ini normal karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolenearitas

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerence dari masingmasing variabel lebih besar dari pada 0,1 yakni masing-masing sebesar struktur kepemilikan sebesar 0,986 ukuran perusahaan 0.971 sebesar dan rasio perputran persediaan 0,983 dan nilai VIF dari masingmasing variabel bebas kurang dari 10 yakni struktur kepemilikan 1,015 sebesar ukuran perusahaan sebesar 1.030 dan rasio perputaran persediaan



1.017. Dengan demikian dalam model ini tidak ada gejala multikolinearitas.

b. Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 di atas, diketahui probabilitas sebesar 0,207. Nilai probabilitas tersebut jauh lebih besar jika dibandingkan dengan nilai signifikansi alpha yakni sebesar 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pada 4.3 di gambar atas yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

 $Y=2,843-0.292~X_1+0,231~X_2+0,250~X_3$ Persamaan regresi linier diatas mempunyai makna sebagai berikut: Konstanta sebesar 2,843 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel *independent* (Struktur Kepemilikan = 0, ukuran perusahaan = 0, dan Rasio Perputaran Persediaan = 0) maka nilai pemilihan metode persediaan perusahaan sebesar 2,843.

Koefisien regresi X_1 (Struktur Kepemilikan) diperoleh sebesar -0.292dan tidak berpengaruh signifikan pemilihan terhadap metode persediaan. Hasil tersebut menunjukkan apabila Struktur Kepemilikan naik satu satuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, pemilihan metode persediaan akan mengalami penurunan sebesar 29,2.

Koefisien regresi X_2 (ukuran perusahaan) diperoleh sebesar 0,231 dan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode persediaan. Hasil tersebut menunjukkan apabila ukuran perusahaan naik satu satuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, pemilihan metode persediaan akan mengalami kenaikkan sebesar 23,1.



Koefisien regresi X₃ (Rasio Perputaran Persediaan) diperoleh sebesar 0,250 dan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode persediaan. Hasil tersebut menunjukkan apabila Rasio Perputaran Persediaan naik satu satuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, pemilihan metode persediaan akan mengalami kenaikan sebesar 25.

e. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil tabel 4.9 diatas yang ditunjukkan pada model summary tersebut diperoleh nilai R Square sebesar 0,596 atau 59,6% dapat diartikan bahwa variabel independen Struktur Kepemilikan, ukuran perusahaan, dan Rasio Perputaran Persediaan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pemilihan metode persediaan sebesar 59,6%. Sedangkan sisanya sebesar 40,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan rasio perputaran persediaan terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Berdasarka hasil uji asumsi klasik data telah berdistribusi normal, dalam model ini tidak ada maslh multikolonieritas, dan hasil uji *Runs test* juga tidak terdapat gejala autokorelasi, serta pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik, hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Struktur kepemilikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3. Rasio perputaran persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4. Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan rasio perputaran



persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy dan Muslim, A. Djalil. 2004. *Apakah Metode FIFO dan Rata-rata Memang Berbeda*: Bukti Empiris dari BEJ. Metode Riset Akuntansi. Auditing dan Informasi. Vol 4.
- Annisa, Nur. 2003. Pengaruh Penerapan Metode Akuntansi Persediaan Terhadap Market Value Perusahaan Pada Emiten di BEJ. Jurnal Maksi. Vol 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

 Jakarta: Rineka Cipta
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate According*. Jakarta: erlangga.
- Daljono dan Puspitaningtyas. 2005.

 Analisis Agency Cost, Struktur

 Kepemilikan dan Mekanisme

 Corporate Govermance.Jurnal Riset

 Akuntansi Indonesia. Vol 8.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*.

 Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 19 (edisi*5). Semarang: BP UNDIP.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntan Indonesia*. Jakarta : salemba

 Empat.
- Indrianto, Nur dan Bambang, Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis* (edisi pertama). Yogyakarta: BPFE.
- Kieso. DE. J. Weygant Dt dan Walfield, D. Terry. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Listyani dan Theresia Tyas 2003.

 Kepemilikan Manajerial, Kebijakan
 Hutang dan Pengaruhnya Terhadap
 Kepemilikan Saham Institusional
 Pada perusahaan Manufaktur di BEJ.
 Maksi. Vol 2.
- Muhklasin. 2002. Analisis Pemilihan Metode Akuntansi persediaan Berdasarkan Richardian Hipotesis. Jurnal Maksi. Vol 2.
- Prastowo, Dwi dan Rifka, Julianty. 2002.

 Analisis Laporan Keuangan.

 Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Riduwan, M.B.A. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Rustardy, Wiliyanto. Ratnasari dan Kurnia.

 2004. Pemilihan Metode Akuntansi
 Persediaan dan Pengaruhnya
 terhadap Earning Price Ratio.
 Simposium
 - Akuntansi Nasional Akuntansi VII.
- Srimonah.2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Akuntansi. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.





Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis.

Bandung : Alfabeta.

Subramanyam, K. R dan John. J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Skousen, K. Fred. Stice, James. D. 2001. Akuntansi Keuangan Menengah

(volume Komprehensif). Jakarta: Salemba Empat.

Taqwa. Salma. Sugiyanto, FX dan Daljono.2003. Faktor-faktor yang

Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi persediaan pada perusahaan Manufaktur di BEJ. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 2.

Utama, Sidharta. 2000. *Teori dan Riset Akuntansi Positif*. Jurnal Ekonomi dan

Bisnis Indonesia. No 1.

Widyastuti, Ety. 2004. Konflik Kepentingan Kepemilikan Manajer pada Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. Jurnal Maksi. Vol 1.